

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, penelitian khusus yang memusatkan perhatian pada keanehan-keanehan umum menggunakan data yang diperoleh dari sasaran penelitian.¹ Di mana tujuan yang menjadi ciri khasnya, yakni menguraikan segala sesuatu yang berhubungan dengan keseluruhan aktivitas. Sesuai dengan makna penelitian kualitatif melalui metode penelitian demi menyampaikan informasi yang mencerahkan berupa kata atau karya yang disusun dari individu yang diamati.² Peneliti mengusahakan pengamatan langsung ke lapangan guna menemukan data berkenaan manajemen masjid dalam meningkatkan mutu pelayanan jamaah pada pada Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo.

Penelitian mengaplikasikan metode penelitian pendekatan kualitatif, melakukan pengecekan pada sekumpulan individu, topik dan lingkungan, serta gagasan atau insiden yang terjadi. Hal tersebut dipergunakan untuk memperoleh data lebih luas serta data bermakna terpendam. Pengamatan dilakukan demi mendefinisikan data terkumpul berbentuk kata, gambar dan bukan angka. Menguraikan data yang berlandaskan hasil wawancara, pengamatan lapangan, manuskrip, dan lainnya dan nantinya mampu menyediakan klarifikasi perkara kenyataan di lapangan.³

Selain itu penelusuran mempergunakan pendekatan sosiologis dengan mendekati topik pengamatan dan berperan serta dalam aktivitas objek pengamatan mengantongi laporan. Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dikarenakan persoalan belum diketahui pasti. Maka target penelitian ialah bentuk kegiatan yang menjadi tolok ukur peningkatan mutu pelayanan kepada jamaah masjid. Peneliti akan mencari informasi dan melakukan pengamatan langsung guna memperoleh data konkret sejauh mana manajemen masjid dalam meningkatkan mutu pelayanan jamaah pada Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 17.

² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 3.

³ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

B. *Setting* Penelitian

Lokasi atau *setting* penelitian yakni tempat aktivitas pengamatan berlangsung dengan tujuan menyampaikan kejelasan tentang penelitian pengamat serta kawasan penelitian dengan batasan penelitian yang pasti. Adapun lokasi penelitian berada pada Masjid Besar Darussalam Jetak kedungdowo. Lebih tepatnya berlokasi di dukuh Jetak RT 05 RW 04 Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Penelitian ini terlaksana melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini peneliti mengawali dengan mengajukan judul, kemudian menulis proposal penelitian serta membuat perencanaan penelitian. Selain itu juga memilih lokasi penelitian, menyelesaikan perizinan dan mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat penelitian.

2. Tahap penelitian

Tahapan ini menangkap segala kegiatan yang beroperasi di lapangan, meliputi pengamatan, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap penyusunan

Tahap penyusunan ini menampung analisis seluruh data yang terangkum kemudian menghardirkan hasil temuan sesuai dengan tujuan pada awalnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak pengurus masjid dan ikatan remaja Masjid Besar Darussalam, serta warga masyarakat sekitar atau jama'ah lingkungan Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo. Peneliti mengambil subjek penelitian tersebut dikarenakan pihak pengurus masjid dan ikatan remaja Masjid Besar Darussalam memiliki keterlibatan dalam penelitian, pada pengoperasian manajemen masjid melalui kegiatan masjid yang dapat meningkatkan mutu pelayanan terhadap jama'ah. Selain itu, peneliti juga membutuhkan keikutsertaan dan penilaian masyarakat luar akan keberadaan Masjid Besar Darussalam di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat terutama dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan jama'ah.

D. Sumber Data

Sumber data yakni teknik atau tingkatan penting sebab mampu menguasai mutu penelitian. Data temuan dari penelitian ini berupa data kualitatif, jenis datanya tertata dalam bentuk kata dan perbuatan

serta sumber tertulis. Proses pengamatan menggunakan dua jenis sumber data yakni data primer dan data sekunder sebagaimana berikut:

1. Data Primer

Data primer atau temuan data melalui tangan pertama yaitu sumber data didapatkan segera dari sumber data pertama di lokasi atau objek pengamatan.⁴ Dalam hal ini, peneliti memulai dengan membidik subjek penelitian diawal, merupakan pribadi yang perlu dikaji lebih mengakar. Sumber data primer ditranskripsikan melalui keterangan tertulis atau rekaman, pemotretan dan lainnya.⁵

Pada pengamatan, lebih dulu peneliti menentukan subjek penelitian yang akan diteliti lebih mendalam. Pada data primer peneliti dapat menghasilkan berupa temuan mulai hasil observasi dan wawancara kepada pengurus masjid, pengurus kegiatan dan jama'ah atau masyarakat sekitar masjid terkait kegiatan peneliti tentang manajemen masjid dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada jama'ah di Masjid Besar Darussalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah temuan data yang didapatkan berasal dari sumber kedua atau melalui kelompok lain, yang didapatkan peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data informasi yang telah tersedia.⁶ Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang dipergunakan untuk memperbanyak data. meskipun disebut data sekunder adalah sumber informasi kedua setelah data primer, hal ini jelas tidak bisa dilepaskan. Buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi merupakan contoh data sekunder.⁷

Data sekunder didapat melalui data pendukung yang berkenaan dengan permasalahan yang perlu di kaji oleh peneliti. Data sekunder yang didapat oleh peneliti nantinya berupa informasi atau arsip dokumen tentang Masjid Besar Darussalam. Melalui data sekunder penemuan data bisa diperkuat dan melengkapi informasi yang tela tersusun melalui wawancara

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

⁵ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yohyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁷ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159.

langsung dengan pengurus masjid, serta jama'ah Masjid Besar Darussalam yang mengikuti kegiatan masjid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahapan pengumpulannya informasi yang diperlukan dalam menanggapi rumusan masalah penelitian. Langkah ini menjadi hal primer dalam penelitian, sebab menjadi tujuan pokok dalam penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga tiada teknik pengumpulan data, peneliti tidak bakal menerima data yang memenuhi standar penetapannya.⁸ Untuk mendapat data yang seimbang maka peneliti menjalankan metode triangulasi yaitu dengan memadukan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik memperoleh data secara runtut tentang pengamatan tingkah laku pada perilaku individu atau kelompok yang dikaji secara langsung.⁹ Pengamatan tersebut dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung demi mendapatkan temuan informasi yang harus tertata dalam penelitian. Pada proses ini indra penglihatan dan pendengaran manusia digunakan dalam menampung fenomena yang diamati kemudian didokumentasikan dan dijabarkan.

Proses ini akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen masjid dalam meningkatkan mutu pelayanan jama'ah Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo. Kegiatan yang akan diamati ialah kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial yang mencakup beberapa kegiatan diantaranya posyandu remaja, sekotak (sedekahan kopi jetak), serta beberapa kegiatan keagamaan lainnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui kegiatan tanya jawab lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur antara pewawancara dengan narasumber sebagai responden.¹⁰ Wawancara struktur adalah bentuk wawancara yang telah

⁸ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Ptk, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 158.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 80.

¹⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri publishing, 2020), 81.

menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara, berupa sejumlah pertanyaan tertulis. Wawancara semi terstruktur ialah bentuk tanya jawab melalui komunikasi dengan terarah akan beberapa pertanyaan, namun nantiya menimbulkan pertanyaan refleks sesuai konteks pembicaraan. Sedangkan wawancara tak terstruktur ialah bentuk wawancara bebas, peneliti tidak perlu memakai persiapan yang tersusun sistematis dan lengkap dalam pengumpulan informasi.

Hasil informasi dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan kemudian dituliskan, rekaman suara, atau rekaman audiovisual. Disini peneliti mempraktikkan teknik wawancara terstruktur dengan membuat berbagai pertanyaan terlebih dahulu sebagai pedoman wawancara. Serta mempergunakan teknik wawancara tak terstruktur yang dilakukan spontanitas nantinya ketika berlangsungnya wawancara dilakukan.

Penelitian ini, menerapkan metode wawancara untuk memperoleh informasi dengan pengajuan tanya jawab terhadap individu yang terlibat langsung seperti jama'ah masjid, pengurus masjid, dan pengurus kegiatan. Wawancara yang dilakukan merujuk pada kajian peneliti yaitu mengenai manajemen masjid dalam meningkatkan mutu pelayanan jama'ah di Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tercatat atau dokumen rekaman. Dokumen sudah lama digunakan sebagai sumber data sebab dengan adanya sebagai sumber data, memiliki mafaat yang dapat dipergunakan dalam pengujian, penafsiran bahkan peramalan.¹¹

Metode dokumentasi akan dipergunakan dalam mendapatkan informasi tentang gambaran umum di Masjid Besar Darussalam seperti sejarah masjid, letak geografis, keadaan para aktivis masjid, jama'ah taklim, sarana prasarana, administrasi masjid dan dokumen masjid lainnya yang sesuai dengan kajian peneliti mengenai manajemen masjid dalam meningkatkan mutu pelayanan jama'ah di Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo.

¹¹ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti terjun kembali ke lapangan setelah menyelesaikan analisis data dan meringkaskan kategori. Peneliti melakukan beberapa kali perjalanan kembali ke lapangan untuk pengamatan hingga memperoleh data yang relevan. Demikian peneliti dapat memeriksa dan menegaskan kembali apakah informasi yang diberikan adalah informasi yang akurat atau tidak. Peneliti akan melakukan observasi yang lebih luas dan mendalam untuk memperoleh data yang pasti kebenarannya, apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar setelah diperiksa kembali pada sumber data asli atau sumber data lainnya.¹²

Peneliti kembali melibatkan diri ke lapangan guna pengamatan lanjutan terhadap informasi yang telah diperoleh, memastikan apakah data tersebut benar dan ada perubahan atau tidak. Jika setelah memeriksa kembali informasinya benar, peneliti akan menyelesaikan perluasan pemeriksaan.

2. Meningkatkan ketekunan

Mengembangkan kecerdikan, khususnya melalui penyelesaian pemantauan yang lebih hati-hati dan tanpa henti sehingga keyakinan informasi dan pengelompokan peristiwa dapat terekam dengan pasti dan efisien. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan guna menguji keabsahan data dengan membaca secara cermat seluruh penelitian untuk menemukan kekurangan dan kesalahan. Peneliti kemudian akan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan tepat tentang data yang diamati

Sebagai cara untuk memperluas penentuan ialah dengan membaca buku referensi serta hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan penemuan yang sedang digali, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa apakah informasi yang ditemukan dapat dipercaya. Dalam penelitian, peneliti lebih mudah memverifikasi keakuratan data yang ditemukan dengan membaca referensi buku tambahan, hasil penelitian, dan dokumentasi terkait.

3. Triangulasi

Triangulasi menjadi salah satu upaya pengujian keabsahan data. Triangulasi mengacu pada metode pengumpulan data yang dilakukan dengan penggabungan sejumlah strategi pengumpulan

¹² Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328-329.

data dan sumber data yang berbeda. Dengan kata lain, triangulasi mengacu pada proses membandingkan temuan wawancara dengan objek penelitian.¹³ Saat uji keabsahan data, tirangulasi berarti menilai informasi dari berbagai sumber informasi yang diperoleh dengan tafsiran yang berbeda-beda dan memerlukan waktu.

Peneliti akan menggunakan metode kolaborasi yaitu dengan memadukan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi yang mana ketiga pendekatan ini dapat saling melengkapi dalam hal fokus penelitian yang peneliti pilih.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha dilakukan dalam mencapai serta menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan data lainnya. Guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta menjadikan sebagai temuan bagi orang lain. melalui analisis data, informasi mudah dipahami dan peneliti dapat mengerti tentang masalah yang terjadi ketika pengamatan dilakukan dengan jelas.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilaksanakan dengan memeriksa data, menyusun data, memilahnya ke dalam satuan yang dapat dikelola, memadukannya, mencari dan mengidentifikasi pola, menentukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari serta memutuskan apa yang dapat disebarluaskan kepada orang lain.¹⁴

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis sebelum di lapangan dikenal hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang dilaksanakan dengan mengunjungi Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo guna mengamati fenomena lingkungan masjid, kemudian memahami hasil temuan penelitian, tujuannya untuk menentukan fokus penelitian. Maka dari itu dalam penelitian kualitatif fokus yang tersusun diawal bersifat sementara dan akan mengembang saat penelitian di lapangan.

2. Analisis data di lapangan

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu. Analisis data di lapangan dilakukan saat observasi berlangsung selanjutnya melaksanakan wawancara dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman,

¹³ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁴ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapat sudah jenuh.¹⁵

Adapun tindakan yang dilaksanakan ketika analisis data berlangsung:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan yang berfokus pada penyederhanaan, terfokuskan akan hal penting, serta mencari tema dan polanya. Temuan informasi observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkumpul diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian atau laporan agar mudah dipahami.¹⁶ Maksudnya peneliti memilih dan berkonsentrasi pada data primer, serta pengurangan data akan memudahkan pengumpulan data selanjutnya.

Observasi dan perbincangan dengan jamaah masjid, pengurus takmir dan kegiatan masjid berujung pada pengumpulan data tersebut. Harus dipilah dan dipilih terlebih dahulu sesuai dengan judul kajian peneliti tentang manajemen masjid dalam meningkatkan mutu pelayanan jama'ah Masjid Besar Darussalam.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Data yang terkumpul selanjutnya disusun dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Penyajian data secara infuktif mendeskripsikan setiap permasalahan penelitian dengan terlebih dahulu mendeskripsikannya secara langsung kemudian mendeskripsikannya secara spesifik. Data yang disajikan dengan demikian dapat mempermudah dalam menafsirkan hal yang berjalan serta merencanakan yang terjadi dikemudian dengan merujuk pada data yang diperoleh.¹⁷

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan data yang kemudian disusun sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajiannya berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), grafik, matriks maupun bagan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

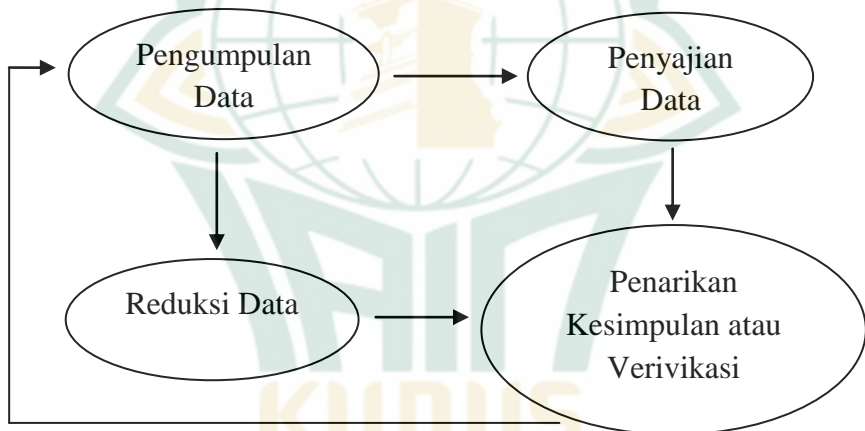
¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa kesimpulan pertama kali yang ditemukan sifatnya masih sementara maka sewaktu-waktu bisa berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun ketika kesimpulan diawal ditemukan dan didukung akan fakta dan bukti yang akurat serta berkelanjutan melakukan pengamatan lapangan dalam pengumpulan data maka kesimpulan tersebut adalah keputusan yang teruji.¹⁸

Secara skematis, proses pemeriksaan informasi yang menggunakan model penyelidikan informasi intuitif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:¹⁹

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



Tahap ini memiliki tujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Data yang berada dilapangan mungkin berbeda dengan perkiraan peneliti. Dengan demikian kesimpulan mungkin tidak dapat menjawab permasalahan ataupun mungkin dapat menjawab permasalahan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih ebersifat sementara, dan dapat mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktinyang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin berisi uraian dalam menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian, tetapi bisa juga tidak berisi uraian yang menjawab rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan ada temuan baru yang sebelumnya belum ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang masih belum jelas hingga akhirnya diteliti lebih lanjut.

Kesimpulan peneliti dalam penelitian ini, tentang manajemen masjid dalam meningkatkan mutu pelayanan jama'ah di masjid besar darussalam, diharapkan benar adanya penerapan manajemen masjid dalam pelaksanaan kegiatan masjid yang mampu meningkatkan mutu pelayanan jama'ah. Selain itu juga menjadi temuan baru yang belum pernah ada, atau penemuan tersebut bisa berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti nantinya jelas.